

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1.1.1 Perencanaan**

Kegiatan perencanaan untuk pembangunan tempat pemusnahan limbah padat medis di RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang belum direncanakan kembali oleh pihak rumah sakit akan tetapi rumah sakit mengambil alternatif bekerja sama dengan PT. Sagraha Satya Sawahita untuk mengangkut limbah-limbah padat medis tersebut. Dalam prosedur pengolahan limbah padat medis di RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang juga secara garis besar sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun dalam hal mendaur ulang dan penggunaan kembali limbah padat medis yang ada tidak pernah dilakukan karena belum adanya alat yang mendukung. Tempat penampungan limbah yang berjenis suntik juga tidak sesuai standar kesehatan.

##### **1.1.2 Pengorganisasian**

Dalam aspek pengorganisasian RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang belum memiliki unit penanganan limbah padat medis yang khusus sehingga dalam proses pengolahan limbah padat medis dilakukan oleh staf bidang IPSRS. Dalam pembagian tugas menangani pengolahan limbah padat medis semuanya dilakukan oleh para staf bidang IPSRS karena unit IPSRS yang dipercayakan oleh rumah sakit untuk menangani pengolahan limbah padat medis di RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang, padahal unit IPSRS adalah unit instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana.

##### **1.1.3 Pelaksanaan**

Pelaksanaan pemusnahan limbah padat medis yang dilakukan oleh RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang belum sesuai dengan SOP yang di buat oleh pihak rumah sakit sendiri dan peraturan yang ada di Kepmenkes RI No. 1204 (2004) tentang pengolahan limbah medis. Hal ini karena peralatan dan perlengkapan yang digunakan belum sesuai dengan peraturan

Kepmenkes RI No. 1204 (2004). Seperti penggunaan alat pelindung diri yang dikenakan oleh para petugas dalam melakukan tugasnya, tidak mengenakan baju khusus, sepatu boots, kaca mata pelindung, dan topi atau helm dalam mengangkut limbah-limbah padat medis yang ada di RSUDProf. W.Z Johannes Kupang.

#### **1.1.4 Pengawasan**

Dalam pengawasan eksternal rumah sakit bekerja sama dengan dinas kesehatan dan dinas lingkungan hidup sehingga setiap bulan kedua dinas tersebut akan melakukan pengawasan dengan cara mengecek alat-alat medis yang digunakan serta lingkungan sekitar rumah sakit. Dalam pengawasan internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit sendiri. Pengawasan dari pihak rumah sakit dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh para petugas dalam melakukan proses pengolahan limbah padat medis yang dibuktikan dengan dokumentasi.

## **5.2 Saran**

1. Pengadaan unit khusus untuk pengelolaan limbah padat medis perlu dilaksanakan sehingga para staf dari unit IPSRS lebih fokus kepada bidang yang mereka kerjakan dan tidak merangkap tugas dalam bekerja.
2. Pihak RSUDProf. W.Z Johannes Kupang harus secepatnya mengadakan peralatan dan perlengkapan yang memadai dan sesuai dengan Kepmenkes RI No. 1204 (2004) sehingga para petugas yang bekerja bisa menggunakannya demi menjaga keselamatan kerja dari para petugas yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blenkharn, J.I. 2006. Standards of Clinical Waste Management in UK Hospitals. *Journal of Hospital Infection*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2002). *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular & Penyakit Lingkungan dan Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- Duana, H. 2008. Hazardous Waste Generation and management in China: A Review. *Journal of Hazardous Materials*.
- Fattah, Nurfahtin dkk, *Studi Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makasar*, Fakultas Kedokteran Unhas: Makasar, 2007.
- Fauziah, M., dkk. (Ed). (2005) *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Gautam, V. 2010. *Biomedical Waste Management: Incinerational vs. Environmental Management*.
- Hassan, M.M. 2008. Pattern of Medical Waste Management: existing scenario in Dhaka City, Bangladesh. *BMC Public Health*.
- Jang, Y.C. 2006. Medical waste generation and management in Korea. *Journal of Environmental Management*.
- Pruss, A. 2005. *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan, Cetakan I*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Saini, S. 2005. Knowledge, Attitude and Practices of Bio-Medical Waste management Amongst Staff of a Tertiary Level Hospital Administration. Suryati, dkk. 2009. Evaluasi pengelolaan limbah pabrik di RSUD Cut Meutia Kota Lhokseumawe. *Jurnal kedokteran nusantara*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Satmoko Wisaksono, 2001, *Karakteristik Limbah Rumah Sakit Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan*, Direktorat Pengawasan Narkoba, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan RI, Jakarta